



## PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALIS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Fikri Indrianto<sup>1</sup>, Lulu Abdillah Kurniawan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Ekonomi; Universitas Panca Sakti Bekasi; Jl.Raya Hankam No.54  
Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi 17414, (021) 84979181/0812 5000 4745; e-mail:  
[fikriindrianto31@gmail.com](mailto:fikriindrianto31@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan guru kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Bina Nusa Bekasi. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Bina Nusa Bekasi. Populasi adalah siswa SMK Bina Nusa Bekasi dengan besaran sampel 63 siswa dengan teknik sampel menggabungkan proporsional sampling dan random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengetahui variabel p serta nilai test untuk mengukur prestasi belajar yang telah lolos uji.

**Kata kunci:** kompetensi professional guru, prestasi belajar.

**Abstract:** This study is a correlational study that aims to see the relationship between teacher competence and student achievement at SMK Bina Nusa Bekasi. The influence of teacher competence on student achievement at SMK Bina Nusa Bekasi. The population is students of SMK Bina Nusa Bekasi with a sample size of 63 students with a sample technique combining proportional sampling and random sampling. The instrument used is a questionnaire to determine the variable p and test scores to measure learning achievement that has passed the test

**Keywords:** teacher's professional competence, learning achievement.



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dan hak setiap warga Negara. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan seorang guru harus mempunyai kualifikasi akademik yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang diperoleh melalui sertifikasi sebagai penguasaan kompetensi. Pada kompetensi kepribadian, setiap guru harus memiliki pribadi yang mantap, stabil, berwibawa, dewasa, arif, dan berakhlak mulia pada kompetensi profesional, guru dituntut memiliki wawasan keilmuan yang luas dan mendalam, pada kompetensi pedagogik, guru dituntut menguasai ilmu pendidikan, antara lain memahami karakter siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Sedangkan pada kompetensi social, guru harus mampu berkomunikasi efektif dan bersosialisasi dengan baik. Dalam hal ini kemampuan guru akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan mengajar terutama pada mata pelajaran,

Guru adalah termasuk suatu profesi yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional. Karena guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan anak didik yang berada di bawah pengawasannya, maka keberhasilan siswa akan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki seorang guru. Oleh karena itu, kompetensi profesional



diharapkan akan memberikan sesuatu yang positif yang berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa. Hal di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Bina Nusa

## **TINJAUAN PUSAKA**

### **Kompetensi Profesional Guru**

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru mencakup beberapa hal antara lain tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2006).

Nurdin & Bakar (2011) menyatakan kompetensi sebagai suatu perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Pengembangan kompetensi guru bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Bagi guru pengembangan kompetensi sangat dibutuhkan untuk menunjang karier. Bagi sekolah penilaian kompetensi dibutuhkan sebagai alat seleksi karyawan. Bagi siswa, guru yang berkompeten di bidangnya lebih membantu mereka dalam menjalani proses belajar mengajar.

Mulyasa (2013) menjelaskan empat faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi guru. Pertama, kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan guru dalam membuat sistem dan materi pembelajaran. Kedua, kompetensi kepribadian berupa sikap dan tindakan guru selama melakukan proses belajar mengajar. Ketiga, kompetensi sosial yang mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, atasan, teman, dan masyarakat. Keempat, kompetensi profesional yang melihat sejauhmana guru memahami dan menguasai materi pembelajaran.



### **Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal (Hamdani, 2011). Sedangkan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Sriyanti, 2011). Oleh karena itu, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Prestasi belajar siswa perlu untuk dievaluasi karena merupakan tolok ukur keberhasilan siswa tersebut dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Sary, 2015). Sedangkan menurut Suyanto dan Jihad (2013) kecuali bagi siswa, evaluasi prestasi tersebut bermanfaat juga bagi pengajar dan lembaga sekolah. Pada intinya, evaluasi ini merupakan tolok ukur pencapaian hasil serta sebagai alat identifikasi untuk melakukan perbaikan selanjutnya.

Djamarah (2011) menjelaskan adanya faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi prestasi siswa. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan alami dan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru. Sedangkan faktor internal meliputi kondisi fisik, kemampuan panca indra, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Pandangan serupa dikemukakan oleh Hadis dan Nurhayati (2012) yang menjelaskan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi siswa.

Terdapat berbagai pendekatan untuk mengukur prestasi siswa. Beberapa peneliti menggunakan nilai rata-rata dan ada pula yang menggunakan nilai per semester atau per tingkat. Penelitian ini menggunakan alat ukur yang menilai sikap siswa terkait proses pembelajaran (Syah, 2012).

### **Hubungan antara Kompetensi dan Prestasi Belajar**

Bagian ini membahas kajian dari penelitian terdahulu yang menganalisis hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar. Baedowi (2015) menjelaskan bahwa guru bertanggung jawab untuk mendorong kemandirian siswa dalam belajar, menumbuhkan sikap dan persepsi positif terhadap belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi dari hasil belajar siswa. Selanjutnya, Muzenda (2013) yang melakukan penelitian di Afrika Selatan menemukan bahwa pengetahuan subjek,



keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian Akiri (2013) di Nigeria, dengan 300 guru sebagai responden memperlihatkan bahwa guru yang efektif menghasilkan siswa yang berkinerja lebih baik. Hasil serupa didapatkan oleh Wamala dan Seruwagi (2013) yang melakukan penelitian di Uganda. Kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi dalam membaca dan berhitung. Penelitian Astuty (2015) di Indonesia menunjukkan hal yang sama bahwa kompetensi dosen (pengajar) berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Meski sebagian besar penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan signifikan dan positif antara kompetensi guru dan prestasi siswa, akan tetapi Bonney *et al.* (2015) yang melakukan penelitian di Ghana memperlihatkan hasil yang berlawanan. Tingginya kualitas guru dalam hal kualifikasi akademik dan profesional ternyata tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil serupa didapatkan juga oleh Kosgei, *et al.* (2013). Penelitian di Kenya ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualifikasi guru dan prestasi akademik siswa.

Kontradiksi hasil ini menjadikan penelitian yang mengukur hubungan antara kompetensi guru dan prestasi siswa menarik untuk dikaji. Seperti terlihat pada literatur terdahulu bahwa hasil dari Afrika Selatan, Nigeria, Uganda, dan Indonesia membuktikan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil dari Ghana dan Kenya menunjukkan hal yang sebaliknya. Ini berarti kajian terkait kompetensi guru dan prestasi siswa perlu untuk diteliti kembali dengan menggunakan negara yang berbeda, responden yang berbeda, metode yang berbeda, ataupun dengan alat ukur yang berbeda pula.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Nusa Bekasi kelas X semester II tahun pelajaran 2021 / 2022 yang beralamat di Jl. Raya Babelan No. 30, Kebalen, Kec. Babelan, Kab. Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember s.d Februari 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan,



pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data pada umumnya menggunakan instrumen yang berupa test, observasi, wawancara dan kuesioner tertutup, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2019 : 59).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat pengaruh variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut penelitian korelasi, yaitu mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah pengaruh yang terjadi. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif tersebut maka dalam rangka mengukur variabel yang ada maka penelitian ini diukur dengan skala likert yang dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 145). Dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi dan OTKP SMK Bina Nusa Bekasi tahun pelajaran 2021 - 2020 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 63.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019 : 146). Sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili 100% populasi yang diteliti. Subyek yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah siswa kelas X Akuntansi dan OTKP SMK Bina Nusa Bekasi ada 63, maka semua populasinya yang dijadikan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh yaitu penarikan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga diperoleh sampel yang benar- benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variable kompetensi profesional guru (X) dan prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Bina Nusa Bekasi (Y) agar lebih mudah dipahami. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi dan OTKP yang berjumlah 63 siswa. Metode pengambilan sample yang di gunakan adalah sampling jenuh. Berikut penjelasan masing masing indikator setiap variable.

### Deskripsi variable prestasi belajar ekonomi bisnis

Dalam menganalisis prestasi belajar, peneliti menggunakan nilai rapor siswa kelas X semester ganjil pada tahun ajaran 2021/2022 dengan alat bantu *SPSS for Windows 20* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa**

| Statistics             |         |         |
|------------------------|---------|---------|
| Prestasi Belajar Siswa |         |         |
| N                      | Valid   | 63      |
|                        | Missing | 0       |
| Mean                   |         | 78.0794 |
| Std. Error of Mean     |         | .24508  |
| Median                 |         | 79.0000 |
| Mode                   |         | 79.00   |
| Std. Deviation         |         | 1.94523 |
| Variance               |         | 3.784   |
| Range                  |         | 11.00   |
| Minimum                |         | 70.00   |
| Maximum                |         | 81.00   |
| Sum                    |         | 4919.00 |

tabel berikut berdasarkan analisis tersebut dapat dilihat berdasarkan skor prestasi belajar ekonomi bisnis dengan 63 responden siswa kelas X di SMK Bina Nusa Bekasi diperoleh skor empiric terendah 70 dan skor empiric tertinggi 81, rentang skor 11, rata rata skor (mean) sebesar 78,0794, simpangan baku 1,9452, modus 79,00, median 79,0000

### Deskripsi kompetensi profesional guru

Untuk mengetahui deskripsi kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi bisnis dapat dilihat dari hasil perhitungan Mean dan SD variable kompetensi profesional guru dengan bantuan *SPSS for windows 20* dan perincian tingkat kompetensi profesional guru sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Statistik Deskriptif Variabel  
Kompetensi Profesional Guru**

| Statistics                  |         |         |
|-----------------------------|---------|---------|
| Kompetensi Profesional Guru |         |         |
| N                           | Valid   | 63      |
|                             | Missing | 0       |
| Mean                        |         | 75.1746 |
| Std. Error of Mean          |         | .57359  |
| Median                      |         | 75.0000 |
| Mode                        |         | 73.00   |
| Std. Deviation              |         | 4.55270 |
| Variance                    |         | 20.727  |
| Range                       |         | 22.00   |
| Minimum                     |         | 62.00   |
| Maximum                     |         | 84.00   |
| Sum                         |         | 4736.00 |

Berikut skor kompetensi profesional guru ekonomi bisnis dengan 83 responden siswa kelas X di SMK Bina Nusa Bekasi, diperoleh skor empiric terendah 62 dan skor empiric tertinggi 84, rentang skor 22, rata-rata skor (mean) sebesar 75,1746, simpangan baku 4,5527, modus 73,00, dan median 75,0000.

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas penelitian ini bisa dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |           | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-----------|-------------------------|
| N                                |           | 63                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean      | 0E-7                    |
|                                  | Std.      | 1.92816057              |
|                                  | Deviation | .131                    |
| Most Extreme                     | Absolute  | .101                    |
|                                  | Positive  | -.131                   |
| Differences                      | Negative  | 1.039                   |
|                                  |           | .231                    |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |           |                         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |           |                         |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.3 tersebut berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,231 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, maka hasil analisis ini bisa di lanjutkan analisis regresi.

## Uji Linearitas

Hasil uji linearitas penelitian ini bisa dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.4 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

|                                       | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Significance |
|---------------------------------------|----------------|----|-------------|-------|--------------|
| (Combined)                            | 79.0           | 1  | 6.0         | 1.916 | .05          |
| Prestasi Belajar Siswa Between Groups | 53             | 3  | 81          |       | 1            |
| Linearity                             |                |    |             | 19.18 |              |
| * Kompetensi Deviation from           | 60.9           | 1  | 60.9        | 6     | .00          |
| Linearity                             | 05             |    | 05          |       | 0            |
| Profesional Guru Within Groups        |                | 1  |             | .476  |              |
|                                       | 18.1           | 2  | 1.5         |       | .91          |
| Tot                                   | 48             |    | 12          |       | 9            |
| al                                    |                | 4  |             |       |              |
|                                       | 155.5          | 9  | 3.1         |       |              |
|                                       | 50             |    | 74          |       |              |
|                                       |                | 6  |             |       |              |
|                                       | 234.6          | 2  |             |       |              |
|                                       | 03             |    |             |       |              |

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 1.4 dengan menggunakan *SPSS for windows 20* diketahui nilai signifikan deviation from linearity sebesar  $0,919 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier sederhana, dilakukan beberapa tahap untuk mencari hubungan antara variable independen dan variable dependen melalui hubungan X terhadap Y. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

#### 1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                    | 54.439                      | 2.789      |                           | 19.519 | .000 |
| 1 Kompetensi Profesional Guru | .314                        | .037       | .736                      | 8.491  | .000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru (x) memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Dimana :

= Variabel Y

= Variabel X

= Konstata

= Koefisien Regresi

Kompetensi Profesional Guru sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh maka, model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstata sebesar 54,439 artinya nilai konstata variabel prestasi belajar adalah 54,439.
- Nilai koefisien regresi kompetensi professional guru (X) sebesar 0,314 artinya jika kompetensi professional guru (X) mengalami kenaikan 1% maka prestasi

belajar (Y) mengalami kenaikan 0,314. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar adalah positif.

### Koefisien Determinasi

Kontribusi variabel kompetensi profesional guru (X) dalam menjelaskan variabel terkait prestasi belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.6 Uji Nilai Korelasi / Hubungan**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .736 <sup>a</sup> | .542     | .534              | 1.32761                    |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,736. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi profesional guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) mempunyai pengaruh yang kuat. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,542. selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel kompetensi profesional guru dalam menerangkan variabel prestasi belajar siswa.

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,736)^2 \times 100\% \\
 &= 0,542 \times 100\% \\
 &= 54,2 \%
 \end{aligned}$$

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi kompetensi profesional guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) yaitu sebesar 54,2 % sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.7 Analisis Varians (ANOVA)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 127.088        | 1  | 127.088     | 72.105 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 107.515        | 61 | 1.763       |        |                   |
|                    | Total      | 234.603        | 62 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Sumber : SPSS for Windows 20

Dari tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung} = 72,105$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar dengan kata lain ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut signifikan atau tidak, seperti ditunjukkan tabel di bawah ini :

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)   | 54.439                      | 2.789      |                           | 19.519 | .000 |
| 1 Kompetensi | .314                        | .037       | .736                      | 8.491  | .000 |

|                  |  |  |  |  |  |
|------------------|--|--|--|--|--|
| Profesional Guru |  |  |  |  |  |
|------------------|--|--|--|--|--|

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Untuk menguji kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta = 0$ , tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Bina Nusa Bekasi.

$H_a : \beta \neq 0$ , terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Bina Nusa Bekasi.

2. Menentukan  $t_{tabel}$

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05. Derajat bebas ( $df$ ) =  $n - k = 63 - 2 = 61$ , maka nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t(\alpha : df) = t(0,05 : 61) = 1,999$  (tabel distribusi  $t$ ).

3. Menentukan besarnya  $t_{hitung}$

Besarnya dicari dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil sebesar 8,491.

### Kriteria pengujian

$H_0$  diterima bila :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$   $H_0$  ditolak bila :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$  Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,491 < 1,999$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi

profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Bina Nusa Bekasi.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,231 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, maka hasil analisis ini bisa dilanjut ke analisis regresi. Dan hasil uji linearitas diketahui dengan nilai signifikan deviation from linearity sebesar  $0,919 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan diketahui nilai constant (a) sebesar 54,439 sedangkan nilai kompetensi profesional guru (b / koefisien regresi) sebesar 0,314 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis  $X$  Persamaan tersebut dapat diterjemahkan : Konstanta sebesar 54,439, mengandung arti bahwa nilai konstanta prestasi belajar adalah sebesar 54,439. Koefisien regresi kompetensi profesional guru sebesar 0,314 menyatakan kompetensi profesional guru mengalami kenaikan 1% maka prestasi belajar mengalami kenaikan sebesar 0,314. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar adalah positif.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi / hubungan diperoleh besarnya nilai korelasi / hubungan (R) adalah sebesar 0,736. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,542 hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi kompetensi profesional guru (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 54,2%, sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis varians (ANOVA) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 72,105$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar dengan kata lain ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8,491 > t_{tabel}$  sebesar  $1,999$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis maka hasil uji hipotesis penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Bina Nusa Bekasi.

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,491 > 1,999$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Bina Nusa Bekasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R adalah sebesar  $0,736$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,542$ , hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi kompetensi profesional guru (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar  $54,2\%$ , sedangkan sisanya  $45,8\%$  dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Implikasi dan Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa dan hasilnya valid, maka implikasi penelitian yaitu hasil penelitian mengenai variabel kompetensi profesional guru terhadap variabel prestasi belajar siswa,



## DAFTAR PUSATAKA

- Nurdin, D., dan Bakar, A. (2011). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung : PT. Sarana Panca Karya Nusa. Republik Indonesia. (2006). *Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Edisi ke-2). Jakarta : BP. Dharma Bhakti.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Sriyanti, L. (2011). *Psikologi Belajar*. Salatiga : STAIN Salatiga Press.
- Sary, Y. N. (2015). *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublis.
- Suyanto, dan Jihad, Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Esensi
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hadis, A., dan Nurhayati, B. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Baedowi, A. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif*. Jakarta : PT. Pustaka Alvabet.
- Muzenda, A. (2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performance. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 3(1), 6. Retrieved from IJHSSI Database.
- Akiri, A. A. (2013). Effects of Teachers' Effectiveness on Students' Academic Performance in Public Secondary Schools; Delta State - Nigeria. *Journal of Educational and Social Research*, 3(3), 105. Retrieved from MCSER Publishing Database.
- Wamala, R., dan Seruwagi, G. (2013). Teacher Competence and The Academic Achievement of Sixth Grade Students In Uganda. *Journal of International Education Research*, 9(1 ), 83. Retrieved from The Clute Institute Database.
- Astuty, E. (2015). Implementation Analysis of Lecturer's Pedagogical Competence on Student's Academic Achievement. *Journal of Management Research*, 7(2), 1 52. Retrieved from Macrothink Institute Database.
- Bonney, E. A., Amoah, D. P., Micah, S. A., Ahiamenyo, C., & Lemaire, M. B.. (2015). The Relationship Between The Quality of Teachers and Pupils Academic



Performance in the STMA Junior High Schools of the Western Region of Ghana.

*Journal of Education and Practice*, 6(24), 1 39. Retrieved from IISTE Database.

Kosgei, A., Mise, J. K., Odera, O., dan Ayugi, M. E.. (2013). Influence of Teacher Characteristics on Students' Academic Achievement among Secondary Schools.

*Journal of Education and Practice*, 4(3), 76. Retrieved from IISTE Database.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.